

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Sugiyono (2020), menyatakan bahwa asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan bagaimana kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap kepuasan pengunjung wisatawannya.

### **3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian**

#### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek yang diteliti dalam penelitian ini ada kualitas pelayanan sebagai X1 dan persepsi harga sebagai X2, serta kepuasan pengunjung sebagai Y.

#### **3.2.1. Unit Analisis Penelitian**

Unit Analisis dalam penelitian ini adalah pengunjung wisata Kebun Raya Bogor

#### **3.2.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian data informasi yang akan diperoleh peneliti di tempat wisata Kebun Raya Bogor

### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data kuantitatif yang merupakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh melalui wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh melalui teknik pengumpulan data dan informasi yang meliputi sumber – sumber kepustakaan, penelitian sebelumnya dan literatur buku.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Adapun operasional variable dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada table berikut:

**Tabel 3.1 Operasional Variabel Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Pengunjung Terhadap Loyalitas Pengunjung Kebun Raya Bogor**

| <b>Variabel</b>         | <b>Indikator</b>                | <b>Pengukuran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Skala</b> |
|-------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Kualitas Pelayanan (X1) | 1. Keandalan (Reliability)      | 1) Kemampuan petugas pelayanan memberikan layanan yang dijanjikan dengan sigap dan segera kepada pengunjung.<br>2) Pelayanan yang diberikan petugas pelayanan dapat dipercaya oleh pengunjung.<br>3) Memberikan pelayanan yang sama kepada pengunjung tanpa harus membedakan pengunjung.                                                     | Ordinal      |
|                         | 2. Ketanggapan (Responsiveness) | 1) Kemampuan petugas pelayanan memberikan pelayanan dengan cepat tanggap kepada pengunjungnya.<br>2) Pihak Kebun Raya selalu siap mendengarkan dan menerima keluhan dari pengunjung.<br>3) Pihak Kebun Raya akan mengatasi keluhan dengan baik.                                                                                              | Ordinal      |
|                         | 3. Jaminan (Assurance)          | 1) Kemampuan petugas pelayanan Kebun Raya Bogor memberikan keramahan terhadap pengunjung selama pelayanan.<br>2) Kemampuan petugas pelayanan memberikan pelayanan dengan pengetahuan informasi mengenai Kebun Raya Bogor.<br>3) Pihak Kebun Raya Bogor memberikan kesopanan yang dapat dipercayai pengunjung selama pelayanan.               | Ordinal      |
|                         | 4. Empati (Empathy)             | 1) Pihak Kebun Raya Bogor memberikan perhatian yang tulus kepada pengunjung selama pelayanan.<br>2) Kemampuan pelayanan Kebun Raya Bogor dapat memahami keinginan pengunjungnya.<br>3) Tingkat kepekaan petugas KRB kepada situasi yang ada.                                                                                                 | Ordinal      |
|                         | 5. Berwujud (Tangibles)         | 1) Penampilan petugas saat melakukan pelayanan mudah dikenali oleh pengunjung.<br>2) Kebersihan kebun yang terawat oleh petugas.<br>3) Informasi yang pengunjung butuhkan tersedia dan mudah diakses melalui pelayanan pada jasa informasi KRB.                                                                                              | Ordinal      |
| Persepsi Harga (X2)     | 1. Keterjangkauan harga.        | 1) Menurut pengunjung harga yang harus dibayarkan oleh pengunjung sebanding dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak KRB.<br>2) Menurut pengunjung tentang harga tiket masuk Kebun Raya Bogor yang tetap sama pada weekday maupun weekend.<br>3) Variasi harga atau paket yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung. | Ordinal      |
|                         | 2. Kesesuaian harga dengan      | 1) Pengunjung merasa puas ketika harga yang diberikan sesuai dengan pelayanan KRB.                                                                                                                                                                                                                                                           | Ordinal      |

| Variabel                | Indikator                           | Pengukuran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Skala   |
|-------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                         | kualitas pelayanan.                 | 2) Harga sesuai jika pelayanan diberikan dengan keramahan, sikap empati dan perhatian terhadap pengunjung.<br>3) Pengunjung merasa kualitas pelayanan KRB lebih baik dibandingkan tempat lain yang menawarkan harga tiket serupa atau lebih tinggi.                                                                                                                                    |         |
|                         | 3. Daya saing harga.                | 1) Penyesuaian harga tiket berdasarkan hari biasa dan akhir pekan akan lebih adil bagi pengunjung.<br>2) Menurut pengunjung, penambahan harga tiket mencakup tour ke area tertentu yang tidak memiliki tempat wisata lain cukup untuk meningkatkan daya tarik KRB.<br>3) Pengunjung merasa harga tiket Kebun Raya Bogor lebih kompetitif dibanding tempat wisata lain disekitar Bogor. | Ordinal |
|                         | 4. Kesesuaian harga dengan manfaat. | 1) Pengunjung merasa harga sewa kendaraan KRB sebanding dengan kebutuhan yang diberikan.<br>2) Penggunaan sebagian harga tiket untuk kegiatan edukasi lingkungan merupakan hal yang sangat positif<br>3) Pengunjung merasa harga sesuai jika fasilitas KRB tersedia dengan baik.                                                                                                       | Ordinal |
| Kepuasan Pengunjung (Y) | 1. Kesesuaian Harapan Pengunjung    | 1. Pengunjung mengharapkan petugas memberikan pelayanan yang adil kepada semua pengunjung KRB.<br>2. Petugas KRB membantu pengunjung dengan tepat waktu.<br>3. Keramahan dan kesopanan pelayanan kepada pengunjung.                                                                                                                                                                    | Ordinal |
|                         | 2. Minat Pengunjung Kembali         | 1) Kesetiaan pelanggan untuk melakukan pengunjungan kembali Kebun Raya Bogor.<br>2) Pengunjung merasa mendapatkan pengalaman positif selama berkunjung ke KRB.<br>3) KRB sebagai referensi tempat wisata andalan di kota Bogor bagi pengunjung lain.                                                                                                                                   | Ordinal |
|                         | 3. Kesiediaan Merekomendasi         | 1) Kesiediaan pengunjung untuk merekomendasikan Kebun Raya Bogor menjadi tempat yang tepat untuk dikunjungi kepada orang sekitar.<br>2) Kualitas pelayanan diharapkan baik dan memuaskan.<br>3) Tingkat kepercayaan terhadap kualitas layanan atau destinasi memengaruhi kesiediaan seseorang untuk memberikan rekomendasi yang positif.                                               | Ordinal |

### 3.5 Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel bertujuan untuk menentukan batasan populasi yang ingin diteliti. Dalam penentuan ukuran sampel dari populasi digunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e<sup>2</sup> = Tingkat Kesalahan atau eror yang masih ditolerir 10%

$$n = \frac{1.000}{1 + (1.000)(0,1)^2}$$

n = 90,9 dibulatkan menjadi 100 wisatawan Kebun Raya Bogor

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Data Primer
  - a. Observasi langsung yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung kondisi pelayanan dan persepsi harga yang diberikan oleh pihak pengelola Kebun Raya Bogor.
  - b. Wawancara, teknik ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden. Ini dilakukan untuk memperjelas terhadap pertanyaan yang dianggap kurang jelas oleh responden. Dengan teknik ini juga untuk mengetahui secara lebih mendetail beberapa alasan responden memberikan penelitian tertentu terhadap pertanyaan yang diajukan.
  - c. Kuisioner, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisioner kepada para responden.
2. Data Sekunder
  - a. Riset Keperpustakaan  
Riset keperpustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan data dalam bentuk jadi atau dalam bentuk teori dengan cara mempelajari, menelaah, dan meneliti berbagailiterature seperti buku-buku serta data-data yang

dapat dijadikan referensi dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### 3.7 Metode Pengolahan/Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020), uji validitas dilakukan untuk memeriksa apakah data yang dikumpulkan valid atau data yang tidak dapat dianalisis dari kesamaan antara data yang dikumpulkan oleh penulis dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Apabila instrumen dapat mengukur apa yang perlu diukur, maka data dianggap valid. Pemeriksaan validitas dilakukan untuk memastikan keakuratan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel.

Untuk menentukan syarat minimum yang valid adalah dengan melihat pada perbandingan nilai  $r$  hitung dan nilai  $r$  table:

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pernyataan tersebut signifikan atau valid.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, item pernyataan dapat ditetapkan sebagai tidak signifikan atau tidak valid.

**Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga, dan Kepuasan Pengunjung**

| No                                           | Variabel/Ukuran                                                                                           | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|------------|
| <b>Kualitas Pelayanan (<math>X_1</math>)</b> |                                                                                                           |          |         |            |
| 1                                            | Kemampuan petugas pelayanan memberikan layanan yang dijanjikan dengan sigap dan segera kepada pengunjung. | 0,755    | 0,256   | Valid      |
| 2                                            | Pelayanan yang diberikan petugas pelayanan dapat dipercaya oleh pengunjung.                               | 0,835    | 0,256   | Valid      |
| 3                                            | Memberikan pelayanan yang sama kepada pengunjung tanpa harus membedakan pengunjung.                       | 0,765    | 0,256   | Valid      |
| 4                                            | Kemampuan petugas pelayanan memberikan pelayanan dengan cepat tanggap kepada pengunjungnya.               | 0,799    | 0,256   | Valid      |
| 5                                            | Pihak Kebun Raya selalu siap mendengarkan dan menerima keluhan dari pengunjung.                           | 0,756    | 0,256   | Valid      |

| No                                    | Variabel/Ukuran                                                                                                                   | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|------------|
| 6                                     | Pihak Kebun Raya akan mengatasi keluhan dengan baik.                                                                              | 0,769    | 0,256   | Valid      |
| 7                                     | Kemampuan petugas pelayanan Kebun Raya Bogor memberikan keramahan terhadap pengunjung selama pelayanan.                           | 0,810    | 0,256   | Valid      |
| 8                                     | Kemampuan petugas pelayanan memberikan pelayanan dengan pengetahuan informasi mengenai Kebun Raya Bogor.                          | 0,789    | 0,256   | Valid      |
| 9                                     | Pihak Kebun Raya Bogor memberikan kesopanan yang dapat dipercayai pengunjung selama pelayanan.                                    | 0,852    | 0,256   | Valid      |
| 10                                    | Pihak Kebun Raya Bogor memberikan perhatian yang tulus kepada pengunjung selama pelayanan.                                        | 0,783    | 0,256   | Valid      |
| 11                                    | Kemampuan pelayanan Kebun Raya Bogor dapat memahami keinginan pengunjungnya.                                                      | 0,807    | 0,256   | Valid      |
| 12                                    | Tingkat kepekaan petugas KRB kepada situasi yang ada.                                                                             | 0,704    | 0,256   | Valid      |
| 13                                    | Penampilan petugas saat melakukan pelayanan mudah dikenali oleh pengunjung.                                                       | 0,818    | 0,256   | Valid      |
| 14                                    | Kebersihan kebun yang terawat oleh petugas.                                                                                       | 0,761    | 0,256   | Valid      |
| 15                                    | Informasi yang pengunjung butuhkan tersedia dan mudah diakses melalui pelayanan pada jasa informasi KRB.                          | 0,783    | 0,256   | Valid      |
| <b>Presepsi Harga (X<sub>2</sub>)</b> |                                                                                                                                   |          |         |            |
| 16                                    | Menurut pengunjung harga yang harus dibayarkan oleh pengunjung sebanding dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak KRB. | 0,837    | 0,256   | Valid      |
| 17                                    | Menurut pengunjung tentang harga tiket masuk Kebun Raya Bogor yang tetap sama pada weekday maupun weekend.                        | 0,719    | 0,256   | Valid      |

| No                             | Variabel/Ukuran                                                                                                                                           | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|------------|
| 18                             | Variasi harga atau paket yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung.                                                                          | 0,859    | 0,256   | Valid      |
| 19                             | Pengunjung merasa puas ketika harga yang diberikan sesuai dengan pelayanan KRB.                                                                           | 0,795    | 0,256   | Valid      |
| 20                             | Harga sesuai jika pelayanan diberikan dengan keramahan, sikap empati dan perhatian terhadap pengunjung.                                                   | 0,784    | 0,256   | Valid      |
| 21                             | Pengunjung merasa kualitas pelayanan KRB lebih baik dibandingkan tempat lain yang menawarkan harga tiket serupa atau lebih tinggi.                        | 0,764    | 0,256   | Valid      |
| 22                             | Penyesuaian harga tiket berdasarkan hari biasa dan akhir pekan akan lebih adil bagi pengunjung.                                                           | 0,726    | 0,256   | Valid      |
| 23                             | Menurut pengunjung, penambahan harga tiket mencakup tour ke area tertentu yang tidak memiliki tempat wisata lain cukup untuk meningkatkan daya tarik KRB. | 0,799    | 0,256   | Valid      |
| 24                             | Pengunjung merasa harga tiket Kebun Raya Bogor lebih kompetitif dibanding tempat wisata lain disekitar Bogor.                                             | 0,806    | 0,256   | Valid      |
| 25                             | Pengunjung merasa harga sewa kendaraan KRB sebanding dengan kebutuhan yang diberikan.                                                                     | 0,786    | 0,256   | Valid      |
| 26                             | Penggunaan sebagian harga tiket untuk kegiatan edukasi lingkungan merupakan hal yang sangat positif                                                       | 0,809    | 0,256   | Valid      |
| 27                             | Pengunjung merasa harga sesuai jika fasilitas KRB tersedia dengan baik.                                                                                   | 0,761    | 0,256   | Valid      |
| <b>Kepuasan Pengunjung (Y)</b> |                                                                                                                                                           |          |         |            |
| 28                             | Pengunjung mengharapkan petugas memberikan pelayanan                                                                                                      | 0,787    | 0,256   | Valid      |

| No | Variabel/Ukuran                                                                                                                         | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|------------|
|    | yang adil kepada semua pengunjung KRB.                                                                                                  |          |         |            |
| 29 | Petugas KRB membantu pengunjung dengan tepat waktu.                                                                                     | 0,749    | 0,256   | Valid      |
| 30 | Keramahan dan kesopanan pelayanan kepada pengunjung.                                                                                    | 0,770    | 0,256   | Valid      |
| 31 | Kesetiaan pelanggan untuk melakukan kunjungan kembali Kebun Raya Bogor.                                                                 | 0,832    | 0,256   | Valid      |
| 32 | Pengunjung merasa mendapatkan pengalaman positif selama berkunjung ke KRB.                                                              | 0,850    | 0,256   | Valid      |
| 33 | KRB sebagai referensi tempat wisata andalan di kota Bogor bagi pengunjung lain.                                                         | 0,807    | 0,256   | Valid      |
| 34 | Kesediaan pengunjung untuk merekomendasikan Kebun Raya Bogor menjadi tempat yang tepat untuk dikunjungi kepada orang sekitar.           | 0,811    | 0,256   | Valid      |
| 35 | Kualitas pelayanan diharapkan baik dan memuaskan.                                                                                       | 0,765    | 0,256   | Valid      |
| 36 | Tingkat kepercayaan terhadap kualitas layanan atau destinasi memengaruhi kesediaan seseorang untuk memberikan rekomendasi yang positif. | 0,775    | 0,256   | Valid      |

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan tabel uji validitas diatas yang digambarkan ke dalam 15 ukuran pada variabel XI (Kualitas Pelayanan), 12 ukuran untuk XII (Persepsi Harga), dan 9 ukuran untuk variabel Y (Kepuasan Pengunjung) diketahui bahwa semua instrument memiliki nilai  $t_{hitung} > 0,256$  yang menunjukkan bahwa semua instrument pada variabel kualitas pelayanan, persepsi harga, dan kepuasan pengunjung dinyatakan valid karena sesuai dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > 0,256$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian akan menunjukkan tingkat ketepatan, akurat, dan konsistensi walaupun kuesioner digunakan dua kali atau lebih pada waktu yang berbeda. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan cronchbach alpha dengan kriteria pengambilan keputusan yang dinyatakan oleh Sugiyono (2020), yaitu:



- a) Jika koefisien cronchbach alpha lebih besar dari 0,7 maka, pernyataan dikatakan valid.
- b) Jika koefisien cronchbach alpha lebih kecil 0,7 maka, pernyataan dikatakan tidak valid.

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Reabilitas Variabel Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga, dan Kepuasan Pengunjung**

| No | Variabel            | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|----|---------------------|-------------------------|------------|
| 1  | Kualitas Pelayanan  | 0,955                   | Reliabel   |
| 2  | Persepsi Harga      | 0,943                   | Reliabel   |
| 3  | Kepuasan Pengunjung | 0,927                   | Reliabel   |

Sumber: Data Primer, diolah 2025

### 3.7.2 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan memperoleh gambaran secara mendalam dan obyektif mengenai kualitas pelayanan dan persepsi harga di Kebun Raya Bogor dengan menggunakan metode analisis deskriptif menggunakan rumus total tanggapan responden. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{\text{Skor Total Tanggapan Responden}}{\text{Skor Tertinggi Responden}} \times 100\%$$

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut terlampir penjelasan uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mempunyai variabel residual yang berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji One Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo. Menurut Ghozali, hipotesis uji normalitas One Kolmogorov-Smirnov, sebagai berikut: H0: Data residual berdistribusi secara normal Ha: Data residual berdistribusi secara tidak normal Dasar pengambilan keputusan atas uji normalitas sebagai berikut:

- a) Jika Sig. (2-tailed) < 0,05, maka tolak H0, artinya variabel residual berdistribusi secara tidak normal.
- b) Jika Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak tolak H0, artinya variabel residual berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021), uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  dan nilai variance inflation factor (VIF)  $\geq 10$ , artinya terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai variance inflation factor (VIF)  $< 10$ , artinya tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika varians residual bersifat konstan antar pengamatan, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas, atau dengan kata lain, menunjukkan pola homoskedastisitas.

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Spearman. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara nilai residual dengan variabel independen. Jika tidak terdapat hubungan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan atas uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas

## 4. Uji Autokorelasi

Menurut (Basuki & Prawoto, 2019), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu observasi dengan observasi lain dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Deteksi autokorelasi pada data panel dapat melalui uji Durbin-Watson. Nilai uji Durbin Watson untuk mengetahui keberadaan korelasi positif atau negatif. Keputusan mengenai keberadaan autokorelasi sebagai berikut:

- Jika  $DW < DL$ , artinya terdapat autokorelasi positif.
- Jika  $DW > (4-DL)$ , artinya terdapat autokorelasi negatif.
- Jika  $DU < DW < (4-DL)$ , artinya tidak terdapat autokorelasi.
- Jika  $DL < DW < DU$  atau  $(4-DU)$ , artinya tidak dapat disimpulkan.

### 3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2021), apabila terdapat variabel lebih dari satu diantara variabel bebas atau terikat, maka disebut dengan regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

### 3.7.5 Uji T

*T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistics* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan (Ghozali, 2021). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada table Coefficients. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria dari uji statistik *t* (Ghozali, 2021):

1. Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.7.6 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2021). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *F* yang terdapat didalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji *F* yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2021):

1. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H^0$  diterima dan  $H^1$ . Artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

### 3.7.7 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai R-Square ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Semakin mendekati 1, maka model dianggap semakin baik karena variabel independen memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan prediksi yang terbatas. Nilai ini dapat dilihat pada tabel Model Summary, dan dalam penelitian digunakan nilai Adjusted R-Square untuk interpretasi yang lebih akurat (Ghozali, 2021).